ABSTRAK

Wirdayani. 2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis *Quantum Learning* di Kelas IV Sekolah Dasar". Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran IPA, perangkat pembelajaran dan metode mengajar sangat menentukan keberhasilan seorang guru untuk membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif dan menyukai suatu pelajaran. Termasuk untuk pengajaran konsep-konsep dasar yang penting bagi peserta didik terutama peserta didik sekolah dasar yang tingkat pemahaman dan pemikiran mereka masih berada dalam tahap pemikiran konkrit. Maka diperlukan suatu penciptaan situasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam institusi pendidikan.Untuk mengatasi hal itu, perlu dicari solusinya berupa pengembangan perangkat pembelajaran IPA berbasis *quantum learning* di kelas IV sekolah dasar, melalui pendidikan.

Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk berupa silabus, RPP dan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif untuk mata pelajaran IPA di kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Penelitian ini menggunakan pengembangan model *ADDIE* terdiri dari 5 tahap, yaitu Analisis (*Analyze*), Desain *(Design),* Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Evaluasi (*Evaluation*). Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil analisis terhadap lembar validasi silabus dengan nilai rata-rata 3,63 (90,87%), RPP dengan nilai rata-rata 3,71 (92,73%) dan bahan ajar dengan nilai rata-rata 3,69 (92,31). Ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajran yang dikembangkan sangat valid. Perangkat pembelajaran juga praktis berdasarkan analisis terhadap angket respon guru dengan nilai persentase 89,58%, respon peserta didik dengan nilai rata-rata 88,17% .dan lembar observasi keterlaksanaan RPP dengan nilai rata-rata 3,68 (91,8%). Selain itu perangkat pembelajaran yang dikembangkan juga efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil uji efektivitas menunnjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada aspek kognitif adalah 87,08%. Aspek efektif 81,25% dan pada aspek psikomotor 84,17%.Penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif